

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Judul

- 1.Re-desain : Merencanakan Kembali, ulang, balik.¹
- 2.Terminal : Prasarana untuk angkutan jalan raya guna mengatur kedatangan, pemberangkatan, dan pangkalannya kendaraan umum serta memuat atau menurunkan penumpang atau barang.²
- 3.Terboyo : Terboyo merupakan nama sebuah Terminal Induk Semarang yang terdapat di kecamatan Semarang Genuk kota Semarang.³
- 4.Semarang : Semarang yaitu Kota besar yang yang menjadi salah satu kota propinsi yang terdapat di Jawa Tengah. Semarang merupakan pusat penghubung utama dalam segi hal transportasi ataupun dalam hal pemerintahan.³

Kesimpulan Pengertian judul

Jadi dari pengertian judul diatas, dimana pengertian dari Redesain terminal terboyo Semarang yaitu berupa pembenahan atau merencanakan kembali sesuatu fungsi di sebuah sarana transportasi atau wadah bagi pengguna transportasi yang berada di daerah kota Semarang.

1.2 Latar Belakang

Transportasi darat sangat penting artinya bagi kehidupan dan kegiatan manusia. Salah satu alternatif transportasi darat yang dikembangkan adalah angkutan jalan raya. Sistem ini memiliki kelebihan bila dibandingkan dengan sistem angkutan kereta api, yaitu lebih fleksibel, dinamis dan memiliki jangkauan yang luas. Jaringan jalan raya memiliki daerah jangkauan yang lebih luas bila dibandingkan dengan jaringan kereta api.

Kota Semarang, sebagai salah satu kota besar di Indonesia memiliki sejarah yang cukup panjang mengenai perkembangan transportasi. Pada jaman Mataram Kuno, Semarang dikenal sebagai salah satu pelabuhan penting di Pesisir Utara Jawa. Hal ini berlanjut ketika Belanda tiba di Indonesia, Semarang menjadi salah satu kota utama di Jawa. Semula jalur transportasi masih memanfaatkan laut, namun setelah dibangunnya jalan raya Deandels (1808) transportasi darat mulai berkembang setelah Merdeka, Pembangunan jalan darat mendapat perhatian dari pemerintah dengan ditingkatkannya kualitas jalur-jalur antar kota. Untuk melayani masyarakat disediakan kendaraan umum berupa bus dan kendaraan non bus untuk dalam kota selain kendaraan pribadi.

Saat ini transportasi jalan raya terus berkembang, menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan kota, terutama yang berhubungan dengan angkutan umum. Peningkatan kualitas dan penyediaan sarana transportasi yan

¹ Echols, John M and Hassan Shadily. Kamus Inggris-Indonesia. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. 2000.

² Morlok, Edward K. 1988. Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi. Erlangga, Jakarta

³ SK.Wali kota Semarang No. 061.1/280 tahun 2001

memadahi merupakan faktor yang perlu diperhatikan guna mengatakan peningkatan kebutuhan masyarakat akan masalah transportasi.

Masalah angkutan umum tidak terlepas juga dari masalah prasarana pendukungnya, yaitu terminal. Menurut UU Nomor 14 Tahun 1992 tentang Lalu Lintas Angkutan jalan kuatkan dengan Keputusan Menteri perhubungan Nomor KM 68 Tahun 1993 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang di Jalan dengan Kendaraan Umum, pengertian terminal adalah prasarana transportasi jalan untuk kepentingan memuat dan menurunkan orang dan barang serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum yang merupakan salah satu wujud simpul transportasi.

Keadaan Terminal Terboyo sebagai terminal induk kota Semarang bisa dikatakan jauh dari ideal. Hal ini dapat dilihat dari kurang maksimalnya pelayanan yang diberikan karena terjadi pergeseran-pergeseran fungsi. Permasalahan di dalam Terminal Terboyo antara lain :

- a. Area sirkulasi untuk penumpang nyaris dipenuhi oleh pedagang kaki lima yang menggelar barang dagangannya.



Gambar. 1.1 Pedagang kaki lima

Sumber: Dokumentasi lapangan 2016

- b. Bercampurnya arus sirkulasi orang (penumpang) dengan arus sirkulasi kendaraan juga menjadi salah satu cacat Terminal Terboyo.



Gambar. 1.2 Sirkulasi kendaraan dan penumpang

Sumber: Dokumentasi Lapangan 2016

- c. Tempat penurunan dan keberangkatan menjadi dalam satu tempat sehingga sirkulasi manusia bercampur aduk antara tempat penurunan dan keberangkatan.



Gambar. 1.3 Tempat penurunan dan keberangkatan

Sumber: Dokumentasi lapangan 2016

- d. Selain itu masalah pada terminal terboyo yang sangat menonjol yaitu banjir saat terjadi ujan, karena terminal ini memiliki lahan yang rendah dari lingkungan sekitarnya.



Gambar. 1.4 Banjir pada terminal Terboyo

Sumber: Dokumentasi lapangan 2016

- e. Struktur bangunan pada Terminal Terboyo yang sekarang ini sudah mulai mengalami kerusakan dan tidak terurus untuk keperawatannya.



Gambar. 1.5 Struktur bangunan pada terminal Terboyo

Sumber: Dokumentasi lapangan 2016

Selain itu sirkulasi kendaraan terhambat karena terjadi kerusakan jalan yang berat pada jalan di sebelah Utara terminal. Penyebab kerusakan ini adalah terlalu seringnya lewat angkutan berat dari industri disekitar terminal yang melebihi kekuatan jalan.

Dilatar belakangi oleh dampak perkembangan lalu lintas yang cukup tinggi dan belum mampunya upaya penyediaan prasarana transportasi untuk mengimbangi

perkembangan tersebut mengakibatkan dampak bagi sistem transportasi itu sendiri dan bahkan akan mempengaruhi kualitas lingkungan. Untuk itu diperlukan suatu system pemberhentian dan pemberangkatan penumpang yang lebih representative yang dapat menampung akumulasi kegiatan-kegiatan yang berkembang dalam sebuah sistem transportasi. Atas kesepakatan yang telah terjadi kini mulai dipikirkan bentuk terminal yang dapat mengakomodasikan kebutuhan penumpang dengan mengutamakan pelayanan kepada masyarakat, kelancaran arus lalu lintas dan manajemen transportasi, seperti hal sebagai berikut :

1. Perjalanan aman dan nyaman
2. Perpindahan antar moda transport yang relatif cepat dan sedikit
3. Waktu perjalanan yang relatif singkat
4. Hambatan perjalanan yang relatif kecil
5. Kemudahan informasi

Untuk menganalisa perkembangan angkutan dan penduduk, maka di kota Semarang dibutuhkan Redesain suatu Terminal Bis Induk yang lebih representatif, sesuai dengan kaidah-kaidah arsitektural. Dengan mempertimbangkan Struktur bangunan terminal, landsekap pada terminal.

Rencana pembangunan ini sudah diajukan oleh pemerintah kota Semarang yang telah mengalokasikan dananya sebesar 25 milyar di tahun 2015 untuk pembenahan drainase dan revitalisasi fasilitas Terminal Terboyo. Namun karena status Terminal yang belum jelas dan masih peralihan pengelola dari dinas perhubungan kota ke dinas perhubungan pusat, rencana ini masih tertunda. Dinas Perhubungan Pusat sendiri sebenarnya telah menganggarkan 75 milyar ditahun 2016 untuk revitalisasi terminal Terboyo.⁴

Terminal Mangkang yang selesai dibangun di tahun 2009 sengaja disiapkan untuk menjadi terminal induk pengganti sementara, saat Terminal Terboyo direvitalisasi. Namun karena proses perpindahan trayek dan sistem transportasi yang cukup rumit, rencana ini masih dalam proses.

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

1. Mengantisipasi terjadinya banjir di Terminal Terboyo.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan kepada masyarakat, untuk mendapatkan kemudahan dalam hal transportasi, khususnya angkutan bus.
3. Merencanakan sirkulasi yang aman dan nyaman serta lancar sehingga tidak terjadi Crossing antara kendaraan yang akan masuk dengan yang akan keluar serta di dalam terminal itu sendiri.
4. Mendukung integrasi antar sistem transportasi di kota Semarang sebagai wujud pengembangan kota yang berkelanjutan.

1.3.2. Sasaran

⁴ <http://dinhubkominfo.jatengprov.go.id> / Dipublikasi tanggal 20 April 2015

Merencanakan sistem sirkulasi yang tepat serta bentuk bangunan yang dapat menunjukkan segala kegiatan yang ada di dalam terminal Terboyo Semarang. Dan mengantisipasi masalah utama yang terdapat pada Terminal Terboyo yaitu banjir.

1.4 Manfaat

1.4.1. Secara Subjektif

Memenuhi salah satu persyaratan mengikuti mata kuliah Tugas Akhir pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

1.4.2. Secara Objektif

Perencanaan dan perancangan ulang Terminal Terboyo diharapkan menjadi suatu masukan dalam pembenahan Terminal Terboyo guna meningkatkan efektivitas kerja Terminal, solusi bagi permasalahan sistem transportasi darat di Kota Semarang bagi Pemerintah Pusat dan Kota Semarang selaku pengelola bangunan serta pihak-pihak yang berkepentingan.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1. Batasan Masalah

Dalam pembahasan ini disesuaikan dengan lingkungan disiplin arsitektur, sedangkan pembahasan di luar disiplin ilmu arsitektur tidak dibahas secara rinci dan mendalam karena titik berat pembahasan pada segi arsitekturnya.

1.5.2. Lingkup Pembahasan

1. Pembahasan di tekankan pada disiplin ilmu arsitektur yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan desain sebuah Terminal.
2. Secara Mikro pembahasan titik beratkan pada perancangan terminal bus dengan penuangan desain detail terminal.
3. Secara Makro pembahasan di arahkan pada perancangan fisik terminal bus Terboyo dengan penuangan desain perencanaan blok plan.

1.6 Metode pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan adalah model deskriptif, dokumentatif dan komparatif yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang kemudian dianalisa dan disimpulkan.

1.6.1 Metode Deskriptif

Yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, menganalisa dan menyimpulkan data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan.

1.6.2 Metode Dokumentatif

Yaitu mendokumentasikan data-data yang dibutuhkan yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan ini. Adapun pengumpulan data dilakukan secara berikut:

a. Studi Literatur

Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan teori, standar perancangan dan kebijaksanaan perencanaan dan perancangan melalui

buku, catalog, dan bahan-bahan tertulis lain yang bisa dipertanggungjawabkan.

b. Studi kasus

Studi kasus dilakukan pada Terminal Terboyo sebagai dasar untuk menentukan kapasitas dan besaran ruang dalam perencanaan dan perancangan ini

c. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data non fisik terkait perencanaan dan perancangan ulang Terminal Terboyo kepada pihak-pihak terkait.

1.6.3 Metode Komparatif

Studi banding dilakukan untuk membuka wawasan mengenai fasilitas, sistem, alur sirkulasi Terminal tipe A yang ada di beberapa kota di Indonesia sebagai preseden dalam melakukan perencanaan dan perancangan ulang Terminal Terboyo. Studi banding ini dilakukan dengan pengambilan data langsung kelapangan, jurnal, maupun internet.

1.7 Sistematika pembahasan

Urutan pembahasan

A. Bab I : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan yang menguraikan secara garis besar pembahasan permasalahan untuk mendapatkan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur.

B. Bab II : Tinjauan Umum

Berisi tentang Redesain Terminal, membahas tentang tinjauan sistem angkutan umum dan tinjauan tentang terminal secara sistematis, Landsekap, dan Struktur bangunan.

C. Bab III : Tinjauan Transportasi Kota Semarang

Membahas sistem transportasi kota Semarang secara umum dan berisi tentang tinjauan mengenai Terminal Terboyo, Semarang sebagai studi kasus untuk kondisi saat ini dan permasalahannya dan tinjauan studi kasus, berisi tentang studi-studi kasus pada kota-kota lain yang dilakukan untuk dijadikan salah satu sumber kajian untuk perencanaan dan perancangan terminal bis Induk Kota Semarang.

D. Bab IV : Pendekatan Program Redesain

Menjelaskan tentang dasar-dasar standar yang ada untuk menentukan pola struktur, landsekap dan arsitektur modern, dalam Redesain Terminal Terboyo Semarang.

1.8 Alur Pikir

Aktualita : Latar Belakang

Keadaan Terminal Terboyo sebagai terminal induk kota Semarang bisa dikatakan jauh dari ideal. Hal ini dapat dilihat dari kurang maksimalnya pelayanan yang diberikan karena terjadi pergeseran-pergeseran fungsi. Permasalahan di dalam Terminal Terboyo antara lain :

- a. Area sirkulasi untuk penumpang nyaris dipenuhi oleh pedagang kaki lima yang menggelar barang dagangannya.
- b. Bercampurnya arus sirkulasi orang (penumpang) dengan arus sirkulasi kendaraan juga menjadi salah satu cacat Terminal Terboyo.
- c. Tempat penurunan dan keberangkatan menjadi dalam satu tempat sehingga sirkulasi manusia bercampur aduk antara tempat penurunan dan keberangkatan.
- d. Selain itu masalah pada Terminal Terboyo yang sangat menonjol yaitu banjir saat terjadi hujan, karena terminal ini memiliki lahan yang rendah dari lingkungan sekitarnya.
- e. Stuktur bangunan pada Terminal Terboyo yang sekarang ini sudah mulai mengalami kerusakan dan tidak terurus untuk keperawatannya.

Padahal jika ditinjau dari segi lokasi, Terminal Terboyo terletak pada lokasi yang strategis sesuai dengan tata ruang kota dan telah memiliki fasilitas yang lengkap namun tidak dioptimalkan fungsinya.

Urgensi :

Perlu adanya perancangan ulang Terminal Terboyo untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada saat ini

Originalitas :

Dibutuhkan Redesain suatu Terminal Bis Induk yang lebih representatif, sesuai dengan kaidah-kaidah arsitektural. Dengan mempertimbangkan struktur bangunan terminal, landsekap pada terminal, perkembangan teknologi dan kebutuhan jaman, serta keselarasan antara alam dan kebutuhan manusia.

Tujuan :

Memperoleh suatu judul tugas akhir yang layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik, sesuai dengan originalitas/ karakteristik judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang di ajukan.

Rumusan Masalah :

- ❖ Bagaimana me-redesain Terminal Terboyo guna memberikan fasilitas yang nyaman bagi pengguna transportasi dengan sebuah desain yang ramah lingkungan dan mampu mengakomodasi teknologi yang berkembang.
- ❖ Bagaimana memperoleh Peningkatan daya tarik bagi masyarakat terhadap penggunaan angkutan umum kembali, serta mampu menyelesaikan permasalahan fungsi terminal melalui arsitektur ekologis.

STUDI LAPANGAN

Tinjauan Kota Semarang
Tinjauan Kondisi Eksisting Terminal Terboyo

STUDI PUSTAKA

- Landasan Teori
- Standar Perencanaan dan Perancangan Terminal Bus

STUDI BANDING

Terminal Purabaya di Surabaya
Terminal Tirtonadi di Solo

PENEKANAN DESAIN

Arsitektur Ekologis

Analisa :

Analisa untuk tinjauan pustaka dan data yang ada untuk membuat pendekatan program perencanaan dan perancangan yang berkaitan dengan penumpang, fasilitas dan sarana prasarana serta pengolahan tapak pada Terminal tipe A di Kota Semarang

HASIL

**Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A)
Redesain Terminal Terboyo Kota Semarang**

F
E
E
D
B
A
C
K